

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kehadiran teknologi komputer dengan kekuatan prosesnya telah memungkinkan pengembangan sistem informasi berbasis komputer, didapat manfaat berupa kemudahan penyimpanan, pengorganisasian dan melakukan pengambilan terhadap berbagai data. Didukung dengan perangkat lunak dan konfigurasi perangkat keras yang tepat, perusahaan dapat membangun sistem informasi manajemen yang handal dan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Umumnya kejadian yang sering terjadi pada perguruan tinggi/akademik yang ada di kota Lhokseumawe termasuk sekolah tinggi ilmu administrasi (STIA) nasional Lhokseumawe adalah keterbatasan pengolahan data yang dimulai dari pengolahan data untuk saringan ujian masuk calon mahasiswa, pengumuman hasil calon mahasiswa yang lulus, proses pendaftaran ulang, baik bagi calon mahasiswa baru maupun mahasiswa yang telah menjadi mahasiswa dari perguruan tinggi tersebut. Banyak hambatan yang di alami oleh sekolah tinggi ilmu administrasi (STIA) Nasional Lhokseumawe di karenakan kampus tersebut belum menggunakan sistem (portal) seperti yang telah diterapkan di beberapa kampus yang ada di Lhokseumawe, contohnya proses pengisian KRS yang masih dilakukan secara manual oleh paramahasiswa. Saat ini STIA hanyadenganmenggunakan sistem untuk penginputan.

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Nasional Lhokseumawe yang diwakilkan oleh pengolahan data ataupun administrasi data yang telah disusun sedemikian rupa dengan proses dan prosedur-prosedur tertentu. Diharapkan dengan adanya suatu sistem pengolahan data antara user yang merupakan mahasiswa dan pengolahan yang merupakan bagian dari sistem akademik yang menerima input dari mahasiswa dan mengolahnya untuk melakukan kegiatan transaksi kegiatan perkuliahan dan kegiatan administrasi antara mahasiswa dan perguruan tinggi tersebut.

Ada banyak hal yang dapat dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA)

Nasional Lhokseumawe salah satunya dengan cara menerapkan sistem terintegrasi.

Sistem yang terintegrasi merupakan sebuah rangkaian proses untuk menghubungkan sistem-

sistem komputerisasi dan *software* baik secara fisik maupun secara fungsional. Sistem

yang terintegrasi salah satunya dengan cara menerapkan penggunaan portal akademik

yang sudah diterapkan di beberapa universitas lainnya, dengan adanya sistem yang

terintegrasi dapat menjadikan STIA Lhokseumawe menjadi perguruan tinggi yang

bertaraf internasional. Karena dengan hanya membuka website portal

seluruh rangkaian kegiatan mengajar dan belajar menjadi lebih efektif.

Kesulitan yang sering terjadi pada bagian internal perguruan tinggi

termasuk sekolah tinggi ilmu administrasi (STIA) nasional Lhokseumawe adalah

banyaknya pengolahan data yang memerlukan pengolahan dalam waktu yang

relatif singkat. Sebagai contoh antara pengolahan data mahasiswa yang

mengambil mata kuliah dan kelas yang dengan pengajar dosen. Pada data-datadiatas akan didapat data-data transaksi berupa, data absensi, data mata kuliah, data transkrip nilai, data jadwal ujian, data biaya pembayaran (status pembayaran mahasiswa), data dosen beserta atribut data gaji yang merupakan bagian dari sistem keuangan yang diterapkan pada sisi keuangan.

Secara umum sistem informasi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan akademik yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas SDM yang dihasilkannya. Sistem informasi sangat membantu dalam pengelolaan data nilai mahasiswa, mata kuliah, data staf pengajar (dosen) serta administrasi fakultas/jurusan yang sifatnya masih manual untuk di kerjakan dengan bantuan software agar mampu mengefektifkan waktu dan menekan biaya operasional.

Sistem informasi melakukan kegiatan proses administrasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan administrasi akademik, melakukan proses pada transaksi belajar-mengajar antara dosen dan mahasiswa, melakukan proses administrasi akademik baik yang menyangkut kelengkapan dokumen dan biaya yang muncul pada kegiatan registrasi ataupun kegiatan operasional harian administrasi perguruan tinggi. Proses pengolahan data keuangan dilakukan setiap kali terjadi transaksi keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga pada proses ini sistem informasi dapat melakukan *update* untuk data mahasiswa. Beberapa bagian yang bersangkutan dengan modul keuangan dapat diintegrasikan bahwa sistem informasi akademik, modul keuangan dapat berupa

kegiatan transaksi akuntansi atau pun kegiatan transaksi kepegawaian yang merupakan proses yang terjadi pada kegiatan di perguruan tinggi ataupun akademik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam laporan kerja praktik (LKP) ini adalah:

1. Bagaimana cara mengimplementasikan sistem informasi pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Nasional Lhokseumawe?
2. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Nasional Lhokseumawe dalam mengimplementasikan sistem informasi?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari laporan praktik ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara mengimplementasikan sistem informasi pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Nasional Lhokseumawe.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Nasional Lhokseumawe dalam melakukan implementasikan sistem informasi.